

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN**

Skripsi, Juni 2019

Roza Afriani

Efektifitas Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif dan Durasi Kala II Pada Ibu Bersalin di Klinik Pratama Afiyah dan PMB Rosita Kota Pekanbaru Tahun 2019

ix + 64 Halaman + 5 Tabel + 4 Gambar + 3 Bagan + 10 Lampiran

ABSTRAK

Nyeri selama persalinan merupakan hal fisiologis yang dialami oleh setiap ibu bersalin, dan setiap orang memiliki respon yang berbeda-beda saat nyeri. Sebanyak 85% - 90% perempuan bersalin mengalami nyeri. Dampak dari rasa nyeri yang tidak diatasi dapat menyebabkan stres, sehingga dapat memicu terjadinya berbagai komplikasi. Salah satu teknik pengurangan nyeri persalinan secara non-farmakologi adalah dengan aromaterapi lavender. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dan Durasi Kala II Pada Ibu Bersalin. Jenis penelitian ini adalah *Quassi Eksperimental* dengan desain *nonequivalent control group design*. penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Afiyah dan PMB Rosita Kota Pekanbaru pada Bulan April-Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin multipara di Klinik Pratama Afiyah dan PMB Rosita. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling* dengan jumlah 20 orang ibu bersalin. 10 orang ibu bersalin diberikan aromaterapi lavender dan 10 orang tidak diberikan aromaterapi lavender. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan alat ukur intensitas nyeri yang digunakan adalah *numeric rating scale*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata penurunan intensitas nyeri pada kelompok intervensi adalah 1.20 (SD=0.632) sedangkan pada kelompok kontrol adalah 0.00 (SD=0.471), Hasil uji *Mann-Whitney U* didapatkan bahwa ada pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif ($p=0,001$). Rata-rata Durasi kala II persalinan pada kelompok intervensi adalah 29,10 menit (SD=23.038) sedangkan pada kelompok kontrol adalah 22.20 menit (SD=15.404). Hasil uji *Mann-Whitney U* bahwa tidak ada pengaruh aromaterapi lavender terhadap durasi persalinan kala II ($p=0,405$). Disarankan kepada bidan di pelayanan agar dapat menggunakan metode non farmakologi yaitu aromaterapi lavender untuk mengurangi intensitas nyeri pada ibu bersalin normal.

Kata Kunci : Aromaterapi Lavender, Nyeri Persalinan, Durasi Persalinan
Daftar Bacaan: 33 Referensi (2004-2018)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
STUDY PROGRAM OF D IV MIDWIFERY**

GRADUATING PAPER, JUNE 2019

Roza Afriani

Effectiveness of Lavender Aromatherapy on Labor Pain Intensity at First Active Phase and Duration of Second Stage at Afiyah Clinic and PMB Rosita of Pekanbaru in 2019

ix + 64 Pages + 5 Tables + 4 Figures + 3 Charts + 10 Attachments

ABSTRACT

Pain during labor is a physiological thing experienced by every mother in labor, and each person has a different response to it. An estimated 85% - 90% of pregnant women experience pain. The impact of unresolved pain can cause stress, which can lead to various complications. One of the alternatives for reducing labor pain in non-pharmacology is lavender aromatherapy. The purpose of this study was to determine the effectiveness of lavender aromatherapy against pain intensity at active phase and duration of second stage of labor. This quasi-experimental study used nonequivalent control group design. This research was conducted at Afiyah clinic and PMB Rosita of Pekanbaru in April-May 2019. The population was all multiparous mothers at the study sites. Sampling used the accidental sampling method with a total of 20 samples, with each 10 mothers given lavender aromatherapy and 10 not given. The method of collecting data was observation and the pain intensity measuring instrument used a numeric rating scale. The results indicated that the average reduction in pain intensity in the intervention group was 1.20 (SD = 0.632) while in the control group was 0.00 (SD = 0.471). Therefore, there was an influence of lavender aromatherapy on the decrease in labor pain intensity at the active phase ($p = 0.001$). The average duration of the second stage of labor in the intervention group was 29.10 minutes (SD = 23,038) while in the control group it was 22.20 minutes (SD = 15.404). Therefore, there was no effect of lavender aromatherapy on the duration of second stage of labor ($p = 0.405$). It is recommended to midwives to be able to use non-pharmacological method is lavender aromatherapy to reduce pain intensity in normal birth.

Keywords : Lavender Aromatherapy, Labor Pain, Duration of Labor
References : 33 (2004-2018)